

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.<sup>47</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Garuda Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian dipilih oleh peneliti yang dianggap dapat menguasai dan bisa menjawab masalah yang ingin diteliti. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitiannya adalah teknik purposive, yakni penelitian telah menentukan subjek penelitiannya dengan anggapan atau pendapatnya sendiri sebagai subjek penelitiannya.<sup>48</sup> Subjek penelitian dalam

<sup>46</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kecana Premada Media Group, 2006), h.56-57.

<sup>47</sup> Muhammad Burahman Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h.68.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta RND, 2010), h.85.

penelitian ini yaitu tenaga kesehatan yang dianggap intens dalam melakukan keperawatan dalam komunikasi terapeutik dan pasien Rawat Inap di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian yaitu model komunikasi terapeutik tenaga kesehatan dalam penyembuhan pasien di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder.

### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui cara *indepth interview* (wawancara mendalam) terhadap subjek sekaligus informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek atau informan yang diwawancarai adalah dokter dan paramedis (perawat) sebagai pelaksana komunikator pada komunikasi terapeutik di puskesmas sidomulyo rawat inap kecamatan tampan Kota pekanbaru, Data primer yaitu data yang di peroleh melalui kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan yang meliputi:

- a. Identitas responden
- b. Data hasil wawancara
- c. Dokumentasi dan lain-lain

Semua informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan bentuk-bentuk komunikasi terapeutik yang dilakukan dokter, dan paramedis, penerapan prinsip komunikasi terapeutik dalam penyembuhan, serta data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya komunikasi terapeutik.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer yang diperoleh peneliti dari berbagai literatur bacaan atau kepustakaan dan tempat penelitian yaitu Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, meliputi:

- a. Jumlah kunjungan pasien, Struktur organisasi.
- b. Status dan letak geografis tempat penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jurnal penelitian ataupun informasi yang didapat dari berbagai media informasi.

Data sekunder lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian.kabar dan referensi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian tentang komunikasi terapeutik<sup>49</sup>.

## E. Informan Penelitian

### a. Informan Kunci

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan (Dokter) Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan 1 orang, Kepala Bidang keperawatan terkait dalam penelitian ini 1 orang.

### b. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah pasien Rawat Inap 2 Orang di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Adapun pengambilan informan dilakukan dengan memakai teknik *snowball sampling* (bola salju) adalah metoda sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Atau dengan kata lain,dalam penentuan sampel, pertama-tama di pilih satu atau dua orang , tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak..<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.172.

<sup>50</sup> Rossady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.156.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu<sup>51</sup>. Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan Puskesmas (Dokter) data 1 orang, kepala bidang keperawatan yang terkait dalam penelitian ini 1 orang, Pasien Rawat Inap yang terkait 2 orang. Wawancara untuk mengetahui bagaimana model komunikasi terapeutik tenaga kesehatan dalam penyembuhan pasien di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Observasi,

Observasi, suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>52</sup>. Observasi ini dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumentasi ini diperoleh melalui memanfaatkan arsip dan dokumen lembaga atau instansi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap, buku-buku, surat kabar serta sumber bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian.

<sup>51</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h.80.

<sup>52</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.199.



## G. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang menjadi pemeriksaan keabsahan datanya adalah manusia. Untuk mengetahui keabsahan data atau validitas datanya menggunakan teknik triangulasi metode.

Dengan menggunakan strategi; (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan menggunakan triangulasi metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di *interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.<sup>53</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data dan mengurutkannya ke dalam pola dan pengelompokan data. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dalam analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Di dalam melaksanakan teknik analisis data, peneliti menelaah semua sumber data yang tersedia, yang bersumber dari hasil wawancara mendalam dengan subjek atau informan penelitian seperti : dokter, paramedis atau perawat dan pasien di puskesmas yang dipilih sebagai informan atau narasumber di lokasi penelitian. Pada tahap akhir dari analisis data peneliti memeriksa (mengecek) keabsahan data yang dikumpulkan agar menghasilkan informasi yang konkrit dan representatif tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam penyembuhan pasien di puskesmas sidomulyo rawat inap kecamatan tampan kota pekanbaru. Secara lengkap teknik analisis data yang

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grafindo Perkasa, 2003), h.130.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan di dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah reduksi, penyajian data, kesimpulan/verifikasi.<sup>54</sup>

Di dalam penelitian kualitatif proses analisis yang digunakan tidak dilakukan setelah data terkumpul seluruhnya, tetapi dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam permasalahan yang diteliti. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> *Ibid*, h.131.

<sup>55</sup> H.B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2002), h.96.